

PENTINGNYA IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DI ERA DIGITAL

Nabilla Syafira, Siti Nurfadilah, Siti Tiara Maulia

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Jambi

Alamat e-mail : Syafiranabilla682@gmail.com, setinurfadila77@gmail.com,
sititiaramaulia@unja.ac.id

ABSTRAK

Di era modern, di mana segala sesuatu dapat dilakukan secara digital, sangat penting untuk menerapkan Pancasila untuk memastikan bahwa kemajuan teknologi tidak mengganggu nilai-nilai moral dalam kehidupan. Namun, sulit untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap menjadi pijakan moral dalam kehidupan digital. Dalam karya ini, penulis menggunakan metodologi studi literatur dan kepustakaan. Studi literatur mencakup pengumpulan dan analisis data dari buku, buku elektronik, jurnal, dan artikel yang relevan. Perpustakaan tidak hanya mencari informasi yang beragam dalam buku perpustakaan, tetapi juga mencari informasi yang ada di dalam buku. Penulis membaca banyak buku dari berbagai sumber untuk menemukan judul tulisan, "Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Digital." Pancasila berfungsi sebagai pedoman hidup bagi setiap orang di seluruh bangsa dan negara. nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keakyatan, dan keadilan, dalam kehidupan sehari-hari mereka. Era digital dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan; namun, masalah seperti ketidaksetaraan informasi dan akses digital yang tidak merata harus diperhatikan. Dalam proses pemerintahan digital, teknologi harus digunakan dengan hati-hati agar tidak meninggalkan sebagian masyarakat dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila seperti keadilan dan persamaan. Dalam era digital, implementasi nilai-nilai berarti menerapkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Mengikuti prinsip-prinsip ini membantu menciptakan lingkungan internet yang lebih aman, moral, dan bermanfaat bagi semua orang dan masyarakat secara keseluruhan. Dasar Pancasila terdiri dari empat sila yang sama, plus empat sila tambahan untuk setiap sila. Era digital dapat meningkatkan partisipasi publik dalam pemerintahan, tetapi ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan, seperti ketidaksetaraan informasi dan akses digital yang tidak merata. Teknologi harus digunakan dengan hati-hati dalam pemerintahan digital Pancasila. Nilai-nilai Pancasila lebih berkaitan dengan moralitas, etis, dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi informasi di era modern.

Kata Kunci : Pancasila, Era Digital, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila

ABSTRACT

In the modern era, where everything can be done digitally, it is essential to implement Pancasila to ensure that technological progress does not interfere with moral values in life. However, it is difficult to ensure that Pancasila's values remain the moral guidelines of digital life. In this work, the author uses the methodology of the study of literature and libraries. Literature studies include the collection and analysis of data from books, e-books, journals, and relevant articles. The library not only searches for the diverse information in the library books, but also searches the information contained in the books. Authors read many books from various sources to find the title, "The Importance of the Implementation of Pancasila Values in the Digital Age." The Pancasila serves as a guideline of life for every person throughout the nation and country. The values contained in the Pancasila, namely divinity, humanity, unity, righteousness, and justice, in their daily lives. The digital age can increase public participation in government; however,

issues such as information inequality and unequal digital access must be addressed. In the process of digital governance, technology must be used with caution so as not to abandon a part of society and maintain Pancasila's values of justice and equality. In the digital age, implementing values means applying ethics, morality, and responsibility in the use of information and communication technologies. Following these principles helps create a safer, more moral, and more beneficial internet environment for all people and society as a whole. The Pancasila base consists of four equal requests, plus four additional requests for each requests. The digital age can increase public participation in government, but there are some issues that need attention, such as information inequality and unequal digital access. Pancasila's values are more related to morality, ethics, and responsibility in using information technology in the modern era

Keywords: Pancasila, Digital Age, Implementation of Pancasila's Values

PENDAHULUAN

Di era teknologi modern yang semakin berkembang pesat, sangat penting untuk menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan seseorang. Meskipun kemajuan teknologi ini membawa banyak manfaat, ada tantangan moral yang harus diatasi agar kemajuan ini terus berdampak positif pada masyarakat. Wawasan nusantara juga sangat penting saat ini untuk menghadapi ancaman dan tantangan yang disebabkan oleh modernisasi dan globalisasi (Ratih & Najicha, 2021).

Semuanya menjadi digital karena kemajuan teknologi saat ini yang semakin pesat. Kemajuan ini dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, kegiatan sehari-hari, baik di rumah maupun di tempat kerja, dapat dipastikan setiap aktivitas, terlepas dari penggunaan elektronik (Nahriyah, 2018).

Selama pencarian identitas digital kita, pertanyaan mendasar muncul: bagaimana prinsip-prinsip tradisional Pancasila, seperti demokrasi, gotong royong, dan keadilan sosial, dapat berfungsi dengan kemajuan teknologi yang cepat? Kita akan melihat apakah ada kemungkinan konflik atau sinergi antara nilai-nilai luhur Pancasila dan kemajuan teknologi. Diharapkan bahwa metode ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dan mencerminkan prinsip-prinsip yang mendasari kearifan lokal dan keberagaman.

Pendidikan menjadi semakin penting di tengah perkembangan teknologi yang serba cepat. Bagaimana pendidikan Pancasila dapat berfungsi sebagai dasar untuk karakter digital yang bertanggung jawab dan moral di era informasi. Kami akan membahas upaya untuk memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam pelajaran teknologi dan bagaimana hal itu berdampak pada karakter seseorang dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, penting untuk memahami etika digital, bagaimana masyarakat dapat berinteraksi dengan baik dengan teknologi, dan bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat membantu masyarakat di era digital. Pancasila, sebagai dasar negara, tidak hanya menjadi landasan, tetapi juga menjadi pedoman moral untuk kita dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Di era modern di mana segala sesuatu dapat dilakukan secara digital, penerapan Pancasila sangat penting untuk memastikan bahwa kemajuan teknologi tidak mengganggu keberlangsungan nilai-nilai moral dalam kehidupan. Namun, ada tantangan untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap menjadi pijakan moral dalam kehidupan digital.

Menurut Hadu (2019), komunikasi dan informasi menggerakkan perubahan masyarakat seiring dengan kemajuan teknologi. Dalam hal nilai, keyakinan, norma, dan perilaku,

perubahan tersebut berdampak besar pada masyarakat Indonesia. Tidak terkecuali perilaku masyarakat di media sosial, yang mengubah cara berkomunikasi. Karena media sosial adalah ruang publik yang sangat bebas, sangat penting untuk berinteraksi secara etis dengan orang lain saat beraktivitas di sana. Nilai-nilai Pancasila tidak dapat dilepaskan dari etika yang harus diperhatikan.

Pancasila dianggap sebagai landasan filosofis yang mendasari konstitusi Indonesia dan sistem hukum dan pemerintahan negara (Safira Kanaya Iffat Husnaa, 2022). Dengan memahami lebih lanjut tentang hubungan Pancasila dengan teknologi modern, kita dapat menjadi masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila yang baik saat menggunakan teknologi di era digital saat ini.

Dapat dikatakan bahwa Pancasila sebagai nilai luhur yang mengandung makna, harapan, dan cita-cita luhur sudah seharusnya diimplementasikan di dunia nyata dan di dunia maya untuk mempertahankan persatuan bangsa. Maka dari itu dengan adanya Tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang betapa pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode studi literatur dan kepustakaan dalam penulisan ini. Mengkaji dan menganalisis data tambahan dikenal sebagai studi literatur. Data literatur dapat ditemukan dalam buku, Ebook, jurnal, dan artikel yang relevan. Perpustakaan tidak hanya mencari informasi yang beragam dalam buku perpustakaan, tetapi juga mencari informasi yang ada di dalam buku. Penulis mencari informasi tentang judul tulisan "Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Digital" dengan membaca banyak buku dari berbagai sumber.

PEMBAHASAN

Pengertian Pancasila

"Panca", yang berarti lima, dan "sila", yang berarti prinsip atau asas, adalah dua kata dari bahasa Sanskerta yang membentuk nama Pancasila. Oleh karena itu, Pancasila berfungsi sebagai pedoman hidup nasional dan bernegara bagi setiap warga Indonesia. Dalam kehidupan sehari-hari, orang menggunakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keakyatan, dan keadilan.

Pancasila berfungsi sebagai dasar dari semua dasar hukum Indonesia, dan itu fleksibel sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Menurut Pasal 1 Ayat 3 UUD 1945, Pancasila adalah asas tunggal negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Ini berarti bahwa setiap hukum yang berlaku di Indonesia tercermin dari kelima sila yang terkandung dalam Pancasila, dan tidak ada lembaga hukum lain yang memiliki otoritas untuk menggantikan Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila, yang berfungsi sebagai dasar negara Indonesia, mengandung nilai dan makna yang disusun secara komprehensif dan sistematis. Dengan demikian, sila-sila tersebut merupakan satu kesatuan yang lengkap, konsisten, dan menyeluruh. Oleh karena itu, pelaksanaan Pancasila di era komputer dan internet saat ini sangat penting untuk menunjukkan identitas warga negara Indonesia.

Untuk menjadi warga negara yang baik di Indonesia, Anda harus sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Inilah alasan mengapa Pancasila sangat penting sebagai acuan dan pedoman tentang bagaimana berperilaku menjadi warga negara yang baik di Indonesia. Pancasila akan mengajarkan orang untuk berpikir dan bertindak dengan cara yang sesuai dengan ideologi negara (Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., dan Rahman, I. N., 2016). Pancasila memiliki nilai-nilai yang luhur bagi kehidupan masyarakat Indonesia, yang jika diterapkan akan memunculkan dan menjadikan negara yang baik untuk warganya.

Semua orang mengharapkan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Jika semua orang menerapkan prinsip-prinsip ini dalam hidup mereka, kehidupan negara akan lebih damai.

Pancasila merupakan rangkaian kesatuan dan kebulatan yang tidak terpisahkan karena setiap sila dalam Pancasila mengandung empat sila lainnya dan tidak dapat ditukar tempatnya atau dipindah-pindahkan (Ronto, 2012). Sebagai suatu dasar filsafat Negara maka sila-sila Pancasila merupakan suatu sistem nilai, oleh karena itu sila-sila Pancasila itu pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan (Kaelan dan Zubaidi, 2007: 31). Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Dalam kehidupan kenegaraan, perwujudan nilai Pancasila harus tampak dalam suatu peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Karena dengan tampaknya Pancasila dalam suatu peraturan dapat menuntun seluruh masyarakat dalam atau luar kampus untuk bersikap sesuai dengan peraturan perundangan yang disesuaikan dengan Pancasila.

Nilai – Nilai yang Terkandung dalam Pancasila akan mengajarkan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan ideologi negara (Damanhuri, dkk 2016). Terdapat nilai – nilai yang terkandung dalam lima sila pancasila, antara lain :

a). Sila pertama, Ketuhanan yang Maha Esa: Nilai yang terkandung dalam sila pertama adalah bahwa kita sebagai manusia diciptakan oleh Tuhan dan harus mengikuti perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Setiap warga negara Indonesia diberi kehormatan untuk memeluk agama apa pun yang mereka anut dan wajib mengikuti perintah agama mereka. Sila ini juga dapat membantu masyarakat bertoleransi satu sama lain dan menghargai semua makhluk Tuhan, bukan hanya manusia, seperti tumbuhan dan hewan. Karena manusianya memiliki rasa syukur atas kepercayaannya kepada penciptanya, hal ini juga akan bermanfaat bagi lingkungan yang terjaga.

b) Sila Kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Nilai yang terkandung dalam sila ini adalah bahwa sebagai manusia, kita semua memiliki derajat yang sama sesama manusia baik dalam masyarakat maupun di mata hukum. Pancasila mengandung nilai humanis. Karena sila kedua ini menekankan pada prinsip mencintai sesama manusia, masyarakat Indonesia akan lebih damai jika selalu menerapkannya. Sila ini menegaskan bahwa semua orang memiliki derajat yang sama tanpa memandang agama, ras, suku, atau golongan mereka.

c) Sila Ketiga, Persatuan Indonesia: Sila ini berisi nilai persatuan. Di sini, persatuan menunjukkan bahwa Indonesia tidak dapat dipecahkan. Karena Indonesia memiliki banyak pulau, jutaan orang tinggal dan hidup di sana. Perdamaian tidak akan terjadi di Negara Indonesia jika persatuan tidak diutamakan. Dalam situasi seperti ini, rasa patriotisme, nasionalisme, dan bhineka tunggal ika sangat penting.

d) Sila Keempat, Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, berbicara tentang kejujuran dan kerja sama dalam membuat keputusan dan menangani masalah. Oleh karena itu, para pemimpin Indonesia harus menggunakan kebijaksanaan saat membuat keputusan yang baik bagi masyarakat. Terkandung di dalamnya prinsip asasi Kerakyatan; Musyawarah mufakat; Demokrasi;

e) Sila Kelima: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Ketika kata "adil" disebutkan, itu dianggap sebagai suatu konsep yang mengacu pada individu. Menurut Amri (2018), sesuatu dianggap baik ketika sesuai dengan keadilan masyarakat.

Era Digital

Alat sebagai sistem, teknologi dapat digunakan untuk mengembangkan dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara (Kartini & Anggraeni Dewi, 2021). Dengan semua karakteristiknya, era digital menyaksikan perubahan besar dalam cara masyarakat berinteraksi, bekerja, dan bersosialisasi karena kemajuan teknologi. Definisi "era digital" menggambarkan pergeseran dari ekonomi berbasis

industri ke ekonomi berbasis informasi, yang didorong oleh penggunaan teknologi komunikasi dan informasi sebagai faktor utama pertumbuhan. Menurut Yasila & Ulfatun Najicha (2022), era teknologi saat ini telah menyebabkan perbedaan dalam masyarakat, yang kemudian berdampak pada berbagai bagian masyarakat. Teknologi saat ini lebih dari sekadar alat; itu membentuk norma, nilai, dan cara berpikir masyarakat. Dinamika baru muncul sebagai hasil dari transformasi ini, termasuk perubahan dalam cara komunikasi, peningkatan akses ke informasi, dan pengembangan ekosistem.

Dalam era digital, masyarakat dapat dengan mudah bertukar data. Menurut Rumapea (2019), berbagai sistem teknologi digital semakin berkembang di bidang pendidikan atau pembelajaran. Di era modern, peran guru dan orang tua sangat penting. Mereka harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan dapat memainkan berbagai peran sebagai pembawa perubahan, penggiat jejaring digital, atau konsultan pembelajaran. Mereka juga harus memiliki rasa kemanusiaan dan moral yang tinggi, kepekaan sosial, dan pemikiran yang rasional dan jujur, sehingga mereka dapat bekerja dengan baik dalam lingkungan pendidikan yang dinamis (Fatmawati & Sholikin, 2019).

Sementara era digital memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan, juga perlu diperhatikan masalah seperti ketidaksetaraan informasi dan akses digital yang tidak merata. Teknologi harus digunakan dengan hati-hati agar tidak meninggalkan sebagian masyarakat dan menjaga nilai-nilai Pancasila seperti keadilan dan persamaan dalam proses pemerintahan digital. Selain itu, dalam rangka melestarikan nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan nasional dan negara, terutama di era digitalisasi saat ini (Datau, 2022).

Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Digital

Menurut Asmaroini (2017), esensinya, nilai-nilai Pancasila digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan humanisasi atau keberadaban dalam ranah sosial budaya, di mana prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya bersumber dari martabat dan derajat kemanusiaan masyarakat yang berbudaya, termasuk di lingkungan media sosial. Mengamati berbagai peristiwa negatif yang muncul akibat penggunaan media sosial, menjadi tanggung jawab dan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia untuk memperkuat dimensi sosial dan kemanusiaan, sehingga mereka mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan merujuk pada nilai-nilai sosial dalam Pancasila. Penting untuk menyadari bahwa Pancasila bukan semata-mata serangkaian kalimat yang dihafalkan, tetapi merupakan sumber dan pedoman dalam menjalani kehidupan yang mengutamakan kemanusiaan sebagai warga negara Indonesia.

Menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dapat memengaruhi bagaimana orang membentuk sikap, perilaku, dan moral mereka. Di tengah keterhubungan global yang semakin erat, karakter yang terbentuk di era digital bisa mencerminkan nilai-nilai universal yang sejalan dengan Pancasila. Melalui pertukaran ide dan nilai secara global, masyarakat digital memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan persatuan. Dengan demikian, integrasi ini dapat membentuk karakter yang tidak hanya berakar dalam kearifan lokal, tetapi juga terbuka terhadap keberagaman budaya dan nilai-nilai global yang mendukung semangat Pancasila.

Implementasi nilai-nilai di era digital mengacu pada praktik menerapkan prinsip-prinsip moral, etika, dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Ini melibatkan kesadaran dan tindakan yang bertujuan untuk mempromosikan perilaku yang baik, menghormati privasi, dan memastikan penggunaan teknologi dengan dampak positif. Dalam konteks ini, penting untuk memahami nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, transparansi, inklusivitas, keamanan digital, dan tanggung jawab dalam penggunaan

teknologi. Melaksanakan nilai-nilai ini membantu menciptakan lingkungan online yang lebih aman, etis, dan bermanfaat bagi semua individu dan masyarakat secara luas.

KESIMPULAN

Pancasila terdiri dari empat sila yang sama, dengan empat sila tambahan untuk setiap sila. Dasar negara adalah Pancasila dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Era digital dapat meningkatkan partisipasi publik dalam pemerintahan, tetapi ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan, seperti ketidaksetaraan informasi dan akses digital yang tidak merata. Teknologi harus digunakan dengan hati-hati dalam pemerintahan digital agar tidak menyingkirkan sebagian masyarakat dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila seperti keadilan dan persamaan. Tuhan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan, dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia adalah lima nilai yang membentuk Pancasila. Nilai-nilai Pancasila lebih berkaitan dengan moralitas, etis, dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi informasi di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Gesmi, I., Sos, S., & Yun Hendri, S. H. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila. Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Ashari, F. A., Maret, U. S., Najicha, F. U., & Maret, U. S. (2023). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI*
- Diri, M., Dampak, D., & Revolusi, N. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai 6948*, 52–59.
- Pancasila, J. S. (2024). *JURNAL SETIA PANCASILA*. 4(2), 49–58.
- Putri, A. A., Nurantika, M., & Maulia, S. T. (2023). *Pentingnya Pendidikan Karakter pada Generasi Milenial di Era Digital*. 05(04), 13665–13675.
- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 108–117.
- K., Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., & Ardana, I. (2022). *Jurnal Gema Keadilan (ISSN: 0852-0011) Volume 9 Edisi II, November 2022*. 9(November).
- Sukmawati, W. S., Nusaputra, U., Widyatama, U., Zakaria, N., & Kapuas, U. (2024). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN*. 2(2), 250–258.
- Syahputra, A., Fadhillah, M. M., Prasetya, G., & Pradana, A. (2023). *Penerapan Pancasila Di Dalam Era Digital nilai-nilai Pancasila sebagai panduan dalam menggunakan dan mengembangkan*. 816–827.
- Wahyuni, D., Furi, Y., Dinie, F., & Dewi, A. (2021). *Penerapan Nilai- Nilai Pancasila dalam Kehidupan Generasi “ Z ” d i Era Globalisasi*. 5, 9061–9065.